



BUKU PEDOMAN PRAKTIK KETERAMPILAN MENGAJAR (PKM)

**Pusat Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M)
Universitas Negeri Jakarta
Tahun 2019**

KATA PENGANTAR

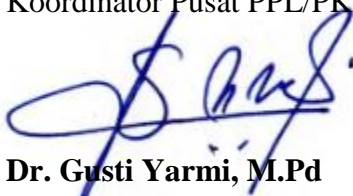
Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku pedoman Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) ini. Mata kuliah PKM sifatnya wajib bagi mahasiswa yang memilih program studi kependidikan/non kependidikan di lingkungan Universitas Negeri Jakarta.

Buku pedoman PKM ini disusun dengan tujuan yaitu: (1) mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah PKM dapat memahami bagaimana proses pelaksanaan PKM; (2) pembimbing (Dosen Pembimbing dan Guru Pamong) dapat memahami tugas dan fungsinya; dan (3) Pimpinan Fakultas dan lembaga dimana PKM ini dilaksanakan dapat menugaskan pembimbing sesuai dengan karakteristik pelaksanaan PKM.

Ke depan buku pedoman ini dapat dijadikan acuan dan panduan untuk terlaksananya kegiatan PKM di sekolah mitra. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki buku ini. Terimakasih.

Jakarta, Mei 2019

Koordinator Pusat PPL/PKL



Dr. Gusti Yarmi, M.Pd

NIP 196708211993032004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pengertian PKM.....	2
C. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar	2
D. Landasan Penyelenggaraan Program PKM	3
E. Tujuan Penyusunan Pedoman PKM.....	4
BAB II MEKANISME PELAKSANAAN.....	5
A. Persiapan Teknis.....	5
B. Pendaftaran	5
B. Persyaratan.....	6
BAB III TAHAPAN PELAKSANAAN PKM.....	9
A. Pelaksanaan	9
B. Tahapan Kegiatan PKM.....	11
BAB IV PEMBIMBINGAN	15
A. Tugas Pembimbing	15
B. Mekanisme Pelaksanaan Bimbingan	18
BAB V PELAKSANAAN LATIHAN MENGAJAR DALAM KEGIATAN PKM	19
A. Latihan Mengajar.....	19
B. Kegiatan Non Mengajar.....	20

BAB VI MONITORING PELAKSANAAN PKM.....	26
A. Dasar Pemikiran	26
B. Tindak Lanjut Hasil Monitoring	27
BAB VII PENILAIAN PKM	28
A. Dasar Pemikiran	28
B. Pengertian	28
C. Tujuan	28
D. Prinsip Penilaian	29
E. Aspek-aspek Penilaian	31
F. Alat Penilaian dan Formula yang digunakan	31
G. Praktir Akhir PKM	32
BAB VIII PENUTUP	33

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mata kuliah Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada program studi S1 mulai tahun akademik 2010/2011 berganti nama menjadi mata kuliah Pratik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan bobot 2 SKS. Perubahan ini dilatarbelakangi oleh Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2009 tentang Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan yang menegaskan bahwa, guru merupakan jabatan profesional yang wajib memiliki kualitas akademik dengan ijazah pendidikan minimal S-1 / D-IV dan memiliki sertifikat pendidikan melalui pendidikan profesi. Pendidikan profesi yang dimaksud adalah Pendidikan Profesi Guru (PPG) berdasarkan Permendiknas No. 9 Tahun 2010 yang terdiri dari beberapa kegiatan dalam bentuk *workshop* dan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Oleh sebab itu untuk menunjang kompetensi mahasiswa kependidikan sebagai calon guru, maka perlu direncanakan satu mata kuliah praktik pada program studi S-1 kependidikan, yaitu mata kuliah PKM.

Mata kuliah PKM merupakan kelanjutan dari kegiatan *microteaching*. Pada kegiatan *microteaching*, mahasiswa dilatihkan delapan kompetensi pembelajaran yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Kedelapan kompetensi ini harus dikuasai oleh mahasiswa sebelum mengikuti program PKM di sekolah. Penguasaan

terhadap delapan kompetensi dasar pembelajaran tersebut akan memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PKM.

PKM ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang masuk dalam Program Studi Pendidikan S-1 UNJ. Agar PKM dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, maka diperlukan pedoman pelaksanaan PKM sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PKM.

B. Pengertian Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)

Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Mata kuliah ini berbentuk mata kuliah praktik yang berbobot 2 SKS dan dilakukan sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL-PPG. PKM ini dilakukan di sekolah selama 2 hari per minggu selama satu semester (4 bulan). PKM adalah kegiatan yang berorientasi untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

C. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar

1. analisis kurikulum, (memahami standar isi dan standar proses Kurikulum 2013)
2. penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian);
3. pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran;
4. pengelolaan kelas;

5. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran;
7. pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler; dan
8. pekerjaan administrasi guru.

D. Landasan Penyelenggaraan Program PKM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2003, tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompepensi Guru.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2009 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 9 Tahun 2010 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan
8. Panduan Pendidikan Profesi Guru, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010.

E. Tujuan Penyusunan Pedoman PKM

Tujuan penyusunan pedoman PKM adalah memberi acuan bagi pimpinan fakultas, dosen pembimbing, pimpinan sekolah, guru pamong dan mahasiswa yang akan mengikuti program pelaksanaan PKM di lapangan.

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN

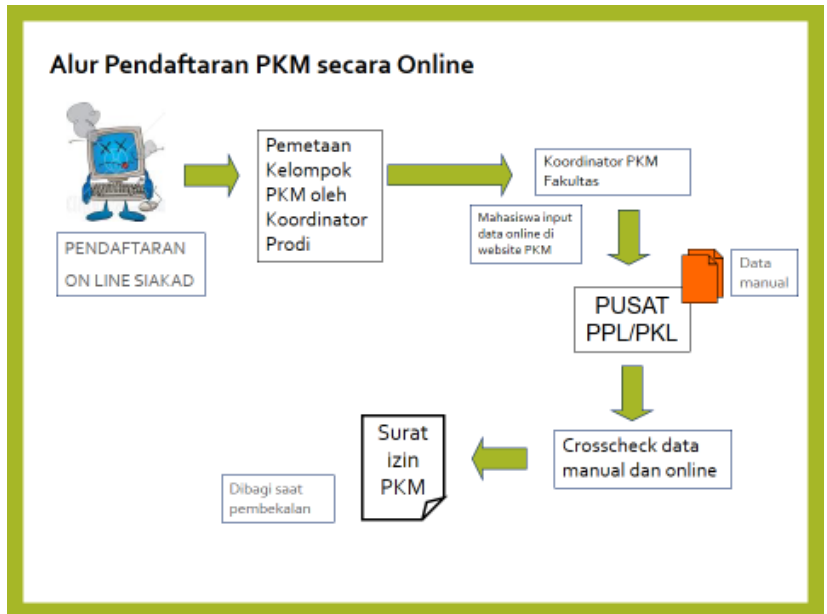
A. Persiapan Teknis

Dalam rangka pelaksanaan mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di semua prodi kependidikan, maka perlu dilakukan persiapan administrasi oleh Pusat PPL dan PKL. Persiapan administrasi yang dapat dilakukan antara lain:

1. Pusat PPL dan PKL membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PKM yang berbobot 2 SKS.
2. Pusat PPL dan PKL membuat berbagai format yang berkaitan untuk kelancaran kegiatan pelaksanaan PKM
3. Pusat PPL dan PKL melakukan kerjasama yang baik dengan Dinas Kependidikan Dasar dan Menengah, agar sekolah / tempat PKM dapat menerima dengan baik Program PKM ini.
4. Mempersiapkan sekolah / tempat PKM yang terakreditasi minimal B
5. Melakukan kerjasama dengan PUSTIKOM

B. Pendaftaran

Prosedur pendaftaran mata kuliah PKM adalah sebagai berikut:



C. Persyaratan

1. Mahasiswa Peserta PKM
 - a. Mahasiswa S-1 Kependidikan telah lulus mata kuliah minimal 110 SKS, pada semester sebelumnya.
 - b. Mahasiswa telah lulus Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan mata kuliah PBM
 - c. Telah mendapat sertifikat *Micro teaching*.
2. Pembimbing
 - a. Dosen Pembimbing
 - 1) Bagi dosen yang berijazah minimal S-1 Kependidikan telah bertugas minimal 5 tahun dan memiliki pangkat / golongan minimal III-b.
 - 2) Bagi Dosen yang berijazah S-2 atau S-3 Kependidikan, telah bertugas minimal 3 tahun dan memiliki pangkat/golongan minimal III-b

- b. Guru Pamong/Instruktur
- 1) Berstatus guru tetap di sekolah tempat PKM dan mempunyai sertifikat pendidik.
 - 2) Berijazah S-1 Kependidikan dan telah berpengalaman mengajar minimal 5 tahun
 - 3) Mempunyai komitmen yang kuat terhadap tugas-tugas yang diberikan dalam membimbing mahasiswa PKM.
- c. Penetapan Sekolah Mitra
- Sekolah yang akan menjadi mitra program PKM adalah sekolah yang mampu memberikan kontribusi pada pelaksanaan PKM dan memfasilitasi kegiatan tersebut sehingga tujuan program dapat tercapai, yaitu mahasiswa mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai guru kelas.

Berikut adalah prasyarat untuk menetapkan sekolah mitra PKM:

- 1) Minimal terakreditasi B.
- 2) Memiliki ruang belajar yang memadai.
- 3) Memiliki Lab./Studio/Bengkel yang mendukung proses pembelajaran.
- 4) Memiliki perpustakaan dan media pembelajaran yang memadai.
- 5) Menyediakan ruang kerja untuk mahasiswa PKM.
- 6) Memiliki guru yang memenuhi syarat sebagai pembimbing.
- 7) Memiliki sarana dan prasarana pendukung kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

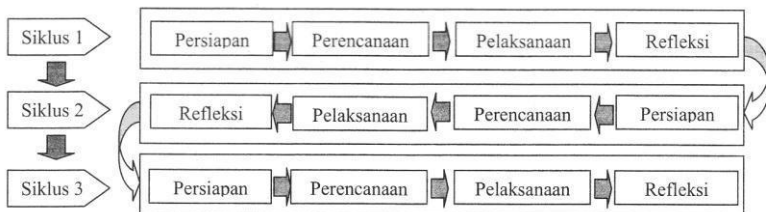
BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN PRAKTIK KETERAMPILAN MENGAJAR

A. Pelaksanaan

Kegiatan mata kuliah PKM, dimulai di kampus dan dilanjutkan ke sekolah/ tempat PKM. Langkah-langkah pelaksanaan PKM:

1. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing mengikuti pembekalan dan pelepasan mahasiswa PKM di kampus
2. Dosen Pembimbing mengantar mahasiswa ke sekolah/tempat PKM untuk menyampaikan surat dan Pusat PPL/PKL sekaligus meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program PKM
3. Dosen dan Guru Pamong menyamakan persepsi terkait program kerja PKM untuk mahasiswa
4. Mahasiswa melakukan observasi di Sekolah / tempat PKM yang meliputi lingkungan, fisik, fasilitas sekolah, interaksi sosial, kultur sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan proses pembelajaran oleh GP
5. Mahasiswa melaksanakan kegiatan latihan terbimbing dalam bentuk siklus seperti gambar di bawah ini:



Berdasarkan siklus di atas standar kegiatan mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan

Setelah berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing:

- 1) Mahasiswa mencari dan melengkapi sumber-sumber belajar sesuai dengan topik yang akan diajarkan
- 2) Mahasiswa menyiapkan bahan-bahan untuk pembuatan media pembelajaran
- 3) Mahasiswa menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang diperlukan

b. Perencanaan

- 1) Mahasiswa berlatih menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

- a) Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP)
- b) Bahan Ajar

c) Media Pembelajaran

- d) Lembar Aktivitas Siswa
- e) Penilaian Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran tersebut harus mengacu kepada kurikulum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

- 2) Mahasiswa menyerahkan perangkat pembelajaran kepada dosen pembimbing dan guru pamong untuk dikoreksi
- 3) Mahasiswa memperbaiki perangkat pembelajaran sesuai dengan masukan dari dosen pembimbing dan guru pamong
- 4) Mahasiswa melaksanakan pembelajaran di kelas dengan membawa perangkat pembelajaran yang sudah direvisi
- 5) Dosen pembimbing bersama guru pamong melakukan supervisi pada saat pembelajaran.

B. Tahapan Kegiatan PKM

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa PKM dilakukan di sekolah selama 2 hari penuh per minggu selama satu semester (4 bulan). Untuk itu ada beberapa tahapan yang harus dilalui mahasiswa PKM selama mengikuti kegiatan PKM di sekolah mitra:

Tahap I (minggu 1 - 3)

Kegiatan orientasi dan observasi sekolah, meliputi:

1. Mengetahui dan mempelajari lingkungan fisik sekolah yang meliputi keadaan lingkungan sekolah dan fasilitas sekolah.
2. Mengetahui jumlah SDM sekolah yaitu jumlah siswa, guru, karyawan dan perangkat yang mengaturnya dalam hal disiplin sekolah.
3. Mengetahui fasilitas sekolah dan memahami pengelolaan laboratorium, perpustakaan, komputer, media pembelajaran dan prasarana lainnya;
4. Memahami dan mempelajari pengelolaan administrasi sekolah.
5. Melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas.

Setelah melewati tahap pertama ini, mahasiswa PKM harus segera mengisi **Format 02** dan meminta tanda tangan Kepala Sekolah tempat PKM untuk kemudian dan diinput secara online dan print otnya dikembalikan segera kepada UPT PPL UNJ.

Tahap II (Minggu 4 - 7)

Kegiatan Latihan Mengajar Terbimbing, meliputi:

1. Mahasiswa berlatih membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat pembelajaran yang terdiri dari bahan ajar, LAS (Lembar Aktivitas Siswa) I

LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik), Media Pembelajaran dan menyusun instrumen penilaian.

2. Mahasiswa berlatih menjadi pendamping (model asistant) pada saat gur pamong melaksanakan pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa belajar menjadi pendamping/teman belajar siswa ketika siswa sedang mengerjakan tugas, latihan dan LAS. Mahasiswa juga belajar memecahkan masalah yang muncul pada saat menjadi pendamping siswa.
3. Mahasiswa selanjutnya mulai dilatih melaksanakan pembelajaran di kelas secara terbimbing dan didampingi oleh Guru pamong (GP) dan Dosen Pembimbing (DP).
4. Mahasiswa melaksanakan kegiatan latihan terbimbing minimal 8 kali

Tahap III (Minggu 8 - 11)

Kegiatan Latihan Mengajar Mandiri

1. Mahasiswa membuat RPP dan Perangkat Pembelajaran, kemudian dikonsultasikan kepada GP dan DP.
2. Mahasiswa melaksanakan pembelajaran di kelas tanpa diamati GP dan DP
3. Mahasiswa kemudian menyampaikan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran di kelas kepada GP dan DP.
4. Mahasiswa menerima umpan balik dari DP dan GP.
5. Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik mandiri minimal 8 kali

Tahap IV (Minggu 12 - 13)

Persiapan Praktik Akhir:

1. Mahasiswa membuat RPP dan Perangkat Pembelajaran dengan materi pokok yang telah ditetapkan GP, dan

mengimplementasikan RPP tersebut pada saat praktik akhir PKM.

2. Mahasiswa tampil praktik akhir PKM sebanyak 2 kali dengan perangkat pembelajaran yang berbeda.
3. Sebelum praktik akhir, mahasiswa terlebih dahulu mengambil berita acara di Pusat PPL/PKM LP3M UNJ dan berita acara tersebut dibuat rangkap 3 untuk setiap mahasiswa

Tahap V (Minggu 14-16)

Praktik Akhir PKM dan Kelulusan Mahasiswa.

1. Mahasiswa menyerahkan berita acara praktik akhir PKM kepada DP dan GP sebagai persiapan pelaksanaan penilaian akhir PKM.
2. Mahasiswa mengikuti praktik akhir PKM sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan diamati oleh DP dan GP dengan menggunakan format APKCG yang telah ditetapkan.
3. Mahasiswa membuat Laporan PKM yang dibuat secara berkelompok.
4. Mahasiswa secara berkelompok mengkonsultasikan laporan kegiatan PKM kepada DP dan GP.
5. Mahasiswa meminta persetujuan/pengesahan laporan PKM dan DP/GP dan diketahui oleh kepala sekolah.
6. Mahasiswa menyelesaikan semua berkas administrasi PKM dan menyerahkannya kepada Pusat PPL dan PKM LP3M UNJ. Berkas yang harus dikumpulkan adalah sebagai berikut:
 - a) Format 01 (berita acara, dirangkap 3), diisi lengkap dan dicap sekolah.
 - b) Format 04 (daftar hadir dosen pembimbing)

- c) Laporan Akhir Kegiatan PKM diunggah di website yang sudah disediakan

BAB IV

PEMBIMBINGAN

A. Tugas Pembimbing

Pembimbing PKM meliputi Kepala Sekolah tempat PKM, wakil kepala sekolah (bidang kurikulum), guru pamong dan dosen pembimbing.

1. Kepala Sekolah tempat PKM

Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum tempat PKM bertugas sebagai fasilitator dalam pelaksanaan PKM. Berikut adalah rincian tugas Kepala Sekolah dan wakasek Kurikulum tempat PKM:

- a. Menerima mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PKM.
- b. Memperkenalkan guru pamong kepada dosen pembimbing dan mahasiswa PKM.
- c. Memberikan pengarahan tentang pembelajaran, situasi dan kondisi sekolah.
- d. Menjelaskan hak dan kewajiban mahasiswa PKM selama di sekolah.
- e. Memantau pelaksanaan kegiatan PKM secara kontinyu.
- f. Memeriksa dan mengesahkan beragam format dan laporan akhir PKM mahasiswa yang akan diserahkan ke Pusat PPL dan PKL LP3M UNJ

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah dosen yang ditugasi oleh jurusan untuk membimbing mahasiswa selama pelaksanaan

PKM di sekolah. Adapun tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

- a. Wajib mengikuti pembekalan PKM yang diselenggarakan oleh Fakultas.
- b. Wajib mengantarkan mahasiswa PKM ke sekolah tempat PKM yang telah ditetapkan oleh jurusan dan disahkan oleh Pusat PPL/PKL UNJ.
- c. Memeriksa program kerja dan pembagian tugas mahasiswa PKM.
- d. Membimbing mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran termasuk Rencana Program Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pedoman yang berlaku di sekolah.
- e. Memonitor kegiatan mahasiswa PKM.
- f. Melaksanakan supervisi klinis secara berkala.
- g. Memberikan umpan balik berdasarkan hasil supervisi klinis.
- h. Menentukan jadwal praktik akhir bersama dengan guru pamong.
- i. Menilai laporan akhir PKM.
- j. Mengamati mahasiswa yang melakukan latihan praktik PKM dan memberikan penilaian kelulusan bersama guru pamong.
- k. Mengikuti perpisahan mahasiswa PKM di sekolah.
- l. Menyerahkan berkas hasil PKM ke Pusat PPL/PKL LP3M UNJ sesuai jadwal yang ditetapkan.

3. Guru Pamong

Guru pamong adalah guru yang ditugasi oleh kepala sekolah untuk membimbing mahasiswa selama mengikuti program PKM. Tugas dan tanggungjawab guru pamong adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa PKM dalam hal observasi (mencari data/informasi mengenai struktur organisasi sekolah, kurikulum, administrasi sekolah, kesiswaan, perpustakaan dan BK atau hal-hal yang diperlukan di tempat PKM).
- b. Memperkenalkan mahasiswa PKM dengan semua guru dan staf sekolah.
- c. Mengajak mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan rapat, upacara bendera, piket, kegiatan administrasi, membantu kegiatan kewalikelasan, kurikulum, kesiswaan, perpustakaan sekolah, kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah.
- d. Memperkenalkan mahasiswa PKM/calon guru kepada siswa yang akan diajar.
- e. Memberikan tugas kepada mahasiswa PKM untuk menyusun RPP dan kelengkapan perangkat pembelajaran sesuai dengan format di tempat PKM.
- f. Memeriksa, mengomentari dan menilai setiap persiapan mengajar harian atau rencana kerja yang disusun oleh mahasiswa PKM.
- g. Mendiskusikan masalah yang ditemukan selama proses pembimbingan dengan kepala sekolah dan dosen pembimbing.
- h. Mengamati dan menilai kemampuan mengajar mahasiswa PKM serta membuat catatan untuk setiap penampilan mahasiswa dalam setiap praktik mengajar.
- i. Menginformasikan hasil penilaian kepada mahasiswa setiap kali setelah penampilan dan memberikan umpan balik untuk perbaikan penampilan selanjutnya.
- j. Menilai kemajuan kegiatan praktik mengajar mahasiswa.

- k. Bersama-sama dengan dosen pembimbing menentukan kelulusan mahasiswa.

B. Mekanisme Pelaksanaan Bimbingan

Secara rinci mekanisme pelaksanaan bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Pembimbingan Observasi

Observasi dilaksanakan sejak mahasiswa sudah diserahkan ke sekolah tempat PKM. Kegiatan ini dibimbing oleh Guru Pamong dan tujuan pembimbingan ini untuk mahasiswa adalah:

- a. Memperoleh pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan akademik, misalnya mengamati guru yang sedang mengajar.
- b. Mengetahui administrasi guru, misalnya daftar hadir siswa, daftar nilai dan lain-lain.
- c. Mengetahui berbagai kegiatan non mengajar, misalnya kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Mengetahui lingkungan fisik, sosial dan kultur sekolah.

2. Pembimbingan Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan ini dibimbing oleh GP dan DP melalui pendekatan supervisi klinis. Tujuan pembimbingan adalah:

- a. Membimbing pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta perangkatnya.
- b. Membimbing keterampilan dasar mengajar dalam situasi yang sebenarnya.
- c. Memberikan umpan balik kepada mahasiswa PKM untuk perbaikan pengajaran selanjutnya.

BAB V
PELAKSANAAN LATIHAN MENGAJAR
DALAM KEGIATAN PKM

A. Latihan Mengajar

1. Dasar Pemikiran

Latihan mengajar dilakukan untuk melatih mahasiswa PKM di bawah bimbingan Dosen Pembimbing (DP) dan Guru Pamong (GP). Kegiatan ini dilaksanakan selama satu semester dengan bobot 2 sks (tidak sistem blok) dan menggunakan pola pendekatan supervisi klinis.

2. Pengertian

Latihan mengajar adalah kegiatan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa PKM dan dibimbing oleh GP dan DP. Praktik mengajar tersebut meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, penilaian hasil pembelajaran dan diakhiri dengan penentuan kelulusan mahasiswa PKM.

3. Tujuan

Untuk melatih mahasiswa PKM agar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru yang memiliki kemampuan menyusun RPP beserta kelengkapan perangkat pembelajaran dan kemampuan melaksanakan pembelajaran. Latihan mengajar ini diakhiri dengan penilaian PKM oleh pembimbing, yaitu penilaian otentik dengan baik dan benar.

4. Macam-macam latihan mengajar

Kegiatan latihan mengajar ada dua macam yaitu latihan mengajar terbimbing dan latihan mengajar mandiri.

1. Latihan mengajar terbimbing merupakan kegiatan mahasiswa mengajar di dalam kelas yang diamati/diobservasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Latihan mengajar ini akan diobservasi minimal 8x oleh GP, sedangkan penilaian oleh DP sesuai kebutuhan. Pembuatan RPP dan kelengkapan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa harus mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah dan dikonsultasikan serta disetujui oleh GP. Mahasiswa dapat mengemukakan masalah yang dihadapi selama kegiatan latihan terbimbing kepada DP/GP, dan selanjutnya DP/GP memberikan umpan balik.
2. Latihan mengajar mandiri dilakukan setelah kegiatan latihan terbimbing dinyatakan berhasil oleh GP dan DP. Mahasiswa berlatih mengajar di kelas tanpa diobservasi oleh DP/GP dan kemudian menerima umpan balik dan DP/GP. Latihan mandiri dilakukan minimal delapan kali.

B. Kegiatan Non-Mengajar

1. Dasar Pemikiran

Kegiatan non mengajar dilaksanakan di luar kegiatan mengajar oleh mahasiswa PKM dengan maksud memberikan pengalaman kepada mahasiswa PKM berkenaan dengan hal-hal yang mendukung pendidikan secara umum.

2. Pengertian

Kegiatan non-mengajar adalah kegiatan penunjang dan kegiatan pembelajaran.

3. Tujuan

Agar mahasiswa PKM dapat mempraktikkan kemampuan kegiatan non-mengajar dengan baik dan benar.

4. Macam-macam Kegiatan Non-mengajar dan Pelaksanaannya

a. Membantu Guru Piket

Mahasiswa PKM dapat membantu guru piket seperti berikut ini:

- 1) Hadir 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
- 2) Menjaga ketertiban dan keamanan pada waktu berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar;
- 3) Melaporkan kepada Kepala Sekolah/ Waka Kurikulum Sekolah hal-hal yang dianggap penting.
- 4) Mencatat kehadiran guru.
- 5) Melarang/mengizinkan guru yang sedang mengajar untuk meninggalkan tugasnya pada jam-jam tertentu dan lainnya.
- 6) Mengambil tindakan yang diperlukan untuk ketertiban dan keamanan sekolah.
- 7) Mencatat dalam semua buku piket semua yang terjadi disekolah selama ia bertugas
- 8) Menertibkan kelas yang kosong dengan jalan mengawasi/memberi tugas kepada siswa, agar tidak mengganggu kelas yang lain.
- 9) Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa untuk kemudian diserahkan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

- 10) Mencatat tamu yang datang pada saat bertugas.
- 11) Menegur dan memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah.
- 12) Memberi surat izin pulang/tidak kepada siswa sebelum waktu keluar sekolah, setelah mendapat izin terlebih dahulu dan guru pengajar pada jam tersebut.
- 13) Mencatat siswa yang terlambat/ melanggar tata tertib dalam buku pribadi/pelanggaran siswa.
- 14) Mengawasi siswa sewaktu istirahat/waktu jam sekolah
- 15) Menyiapkan dan mengumpulkam daftar absensi kelas setelah KBM berakhir/selesai
- 16) Petugas piket meninggalkan sekolah minimal 15 menit setelah KBM jam terakhir berakhir

b. Latihan Membimbing Kegiatan Ektrakurikuler

Pembimbingan dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan non-mengajar yang dapat dilakukan oleh setiap mahasiswa PKM di sekolah. Terdapat beberapa karakteristik dan kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Ektrakurikuler bersifat pilihan dan wajib diikuti mahasiswa;
- 2) Dapat disetarakan dengan mata pelajaran wajib lainnya;
- 3) Pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan dalam kelas dan atau ruang/tempat lain sesuai jadwal mingguan yang telah ditentukan dan biasanya dilakukan pada sore hari;
- 4) Jenis kegiatan ekstrakurikuler antara lain adalah:
 - Pramuka;

- Olimpiade/Lomba Kompetensi Siswa;
 - Olahraga;
 - Kesenian;
 - Karya Ilmiah Remaja;
 - Kerohanian;
 - Paskibra;
 - Pecinta Alam;
 - PMR;
 - Jumalistik/Fotografi;
 - UKS;
 - Dan lain sebagainya
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler dapat disebut sebagai kegiatan tatap muka.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PKM dapat memilih satu atau dua jenis kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan masing-masing dan kegiatan tersebut dilakukan satu hari dalam seminggu.

c. Latihan Melakukan Kegiatan Administrasi Sekolah atau Kelas

Mahasiswa PKM dapat melakukan kegiatan administrasi kelas sebagai salah satu kegiatan nonmengajar. Dalam hal ini mahasiswa membantu wali kelas dalam melaksanakan administrasi kelas.

Kegiatan administrasi kelas yang dapat dilakukan oleh mahasiswa diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat denah tempat duduk siswa
- 2) Mengisi papan absensi siswa
- 3) Membuat daftar pelajaran kelas
- 4) Membuat daftar piket kelas
- 5) Membuat buku absensi kelas

- 6) Membuat buku kegiatan pembelajaran atau buku kelas; dan
- 7) Membuat tata tertib kelas

d. Latihan Bimbingan Konseling Bagi Siswa

Bermasalah Sebagai calon pendidik mahasiswa PKM UNJ diharuskan melakukan kegiatan bimbingan pada siswa yang didiknya. Secara umum tugas bimbingan konseling merupakan tugas guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah. Ketika mahasiswa calon guru ini melakukan PPL, mereka perlu juga berlatih bagaimana membantu guru BK dalam memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengatasi masalahnya. Bidang bimbingan dapat dikelompokkan menjadi 4 bidang yaitu: bimbingan pribadi, bimbingan social, bimbingan belajar dan bimbingan karir.

Langkah-langkah dalam memberikan Bimbingan Konseling meliputi:

1) Identifikasi Masalah

Pada langkah ini yang harus diperhatikan guru adalah mengenal gejala-gejala awal dari suatu masalah yang dihadapi siswa. Maksud dari gejala awal disini adalah apabila siswa menunjukkan tingkah laku berbeda atau menyimpang dari biasanya. Untuk mengetahui gejala awal tidaklah mudah, karena harus dilakukan secara teliti dan hati-hati dengan memperhatikan gejala-gejala yang nampak, kemudian dianalisis dan selanjutnya dievaluasi.

2) Diagnosis

Pada langkah diagnosis yang dilakukan adalah menetapkan

“masalah” berdasarkan analisis latar belakang yang menjadi penyebab timbulnya masalah. Dalam langkah ini dilakukan kegiatan pengumpulan data mengenai berbagai hal yang menjadi latar belakang atau yang melatarbelakangi gejala yang muncul.

3) Prognosis

Langkah prognosis ini pembimbing menetapkan alternatif tindakan bantuan yang akan diberikan.

Selanjutnya melakukan perencanaan mengenai jenis dan bentuk masalah apa yang sedang dihadapi individu.

4) Pemberian Bantuan

Setelah guru merencanakan pemberian bantuan, maka dilanjutkan dengan merealisasikan langkah-langkah alternatif bentuk bantuan berdasarkan masalah dan latar belakang yang menjadi penyebabnya.

5) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah pembimbing dan klien melakukan beberapa kali pertemuan dan mengumpulkan data dari beberapa individu, maka langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dapat dilakukan selama proses pemberian bantuan berlangsung sampai pada akhir pemberian bantuan.

BAB VI

MONITORING PELAKSANAAN PKM

A. Dasar Pemikiran

Monitoring pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) merupakan bagian program kerja lembaga Pusat PPL/PKL LP3M UNJ yang terintegrasi di dalam kegiatan pelaksanaan PKM mahasiswa di sekolah dan dilakukan pada setiap semester.

Pelaksanaan monitoring tersebut dilakukan pada saat kegiatan PKM mahasiswa di sekolah sedang berlangsung dan bertujuan untuk melihat serta memantau sejauh mana ketercapaian kegiatan PKM mahasiswa di sekolah/tempat praktik PKM tersebut.

Monitoring pelaksanaan PKM dilakukan secara online. Pada prinsipnya monitoring pelaksanaan PKM selain untuk memperoleh informasi dan pihak-pihak terkait seperti: jumlah mahasiswa, kehadiran dosen, dan kegiatan lainnya. Pihak-pihak terkait tersebut antara lain: mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan PKM, guru pamong dan kepala sekolah. Semua hal yang diperoleh dari hasil monitoring pelaksanaan PKM akan dijadikan masukan bagi lembaga Pusat PPL/PKL LP3M UNJ dan selanjutnya didiskusikan kembali sehingga menjadi input yang berguna untuk pengembangan program PKM mahasiswa UNJ.

Demikian juga apabila di dalam monitoring pelaksanaan PKM ternyata ditemui masalah-masalah baik yang disampaikan oleh mahasiswa, guru pamong ataupun kepala sekolah, maka hal tersebut akan ditindaklanjuti oleh pihak lembaga Pusat, PPL dan PKL LP3M UNJ untuk kemudian dicarikan solusinya.

Dengan demikian segala bentuk perbaikan akan disiapkan oleh PPL dan PKL guna meningkatkan kualitas kegiatan PKM mahasiswa pada tahap berikutnya.

B. Tindak Lanjut Hasil Monitoring

1. Pusat PPL dan PKL mengadakan rapat membahas hasil monitoring.
2. Pusat PPL dan PKL memberikan informasi terkait dengan hasil monitoring kepada pimpinan Fakultas.
3. Hasil monitoring dijadikan sebagai bahan perbaikan terhadap pelaksanaan PKM berikutnya.

BAB VII

PENILAIAN PKM

A. Dasar Pemikiran

Untuk mengetahui keberhasilan program kegiatan PKM maka dilakukan penilaian. Dan hasil penilaian akan dapat diketahui kekurangan dan kelebihan proses pelaksanaan dan hash yang dicapai oleh mahasiswa.

Dalam instrumen penilaian PKM, telah ditetapkan aspek-aspek penilaian dan deskriptor-deskriptor yang sesuai dengan tujuan perkuliahan PKM. Penilaian dilakukan selama proses pelaksanaan PKM V untuk menentukan nilai akhir mahasiswa dan sekaligus kelulusan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PKM.

B. Pengertian

Penilaian PKM adalah suatu proses pengambilan keputusan tentang kelulusan mahasiswa calon gurupraktikan dalam melaksanakan PKM. Penilaian diberikan setelah dilakukan pengumpulan berbagai aspek penilaian, kemudian dianalisis dan kemudian ditafsirkan secara sistematis berdasarkan acuan penilaian yang berlaku di UNJ.

C. Tujuan

Tujuan penilaian PKM adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Tingkat penguasaan mahasiswa pada setiap tahap pelatihan PKM maupun pada ujian akhir PKM.
2. Tingkat keefektifan proses pelaksanaan PKM.

D. Prinsip-prinsip Penilaian

Dalam penilaian perlu ditetapkan beberapa prinsip dasar penilaian yang relevan dengan PKM dengan tujuan agar pelaksanaan penilaian PKM dapat dilakukan sesuai dengan hakikat dan tujuannya. Prinsip-prinsip dasar penilaian PKM adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan

Prinsip utama dan pertama dalam penilaian PKM adalah keterbukaan. Hakikat dan prinsip keterbukaan adalah diketahuinya sedini mungkin segala informasi yang relevan dengan penilaian PKM oleh pihak yang dinilai dan penilai. Ini berarti bahwa butir-butir yang akan dinilai, kriteria penilaian, prosedur yang akan ditempuh, instrumen, waktu dan hal-hal lain yang relevan dengan penilaian harus diketahui secara jelas oleh mahasiswa dan para pembimbing dalam pelaksanaan PKM.

2. Keutuhan

Pekerjaan seorang guru menuntut penguasaan kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terintegrasi. Ini berarti bahwa penilaian PKM harus dilakukan secara utuh, agar informasi yang diperoleh tentang penampilan mahasiswa merupakan informasi yang lengkap. Penilaian tidak hanya mencakup keterampilan mengajar di depan kelas, tetapi dimensi lain juga perlu diperhatikan seperti wawasan dan sikap. Di samping itu, prinsip keutuhan juga menyiratkan perlunya informasi tentang kelebihan dan kelemahan mahasiswa. Dengan demikian, hasil penilaian berfungsi sebagai diagnosis untuk memperbaiki kemampuan mengajar mahasiswa PKM.

3. Keluwesan dan Kesesuaian

Maksud dan prinsip ini adalah bahwa penilaian pelaksanaan PKM harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi pelatihan. Penyesuaian ini meliputi prosedur penilaian dan alat penilaian yang digunakan. Ini berarti bahwa alat penilaian yang diberikan dalam panduan ini dapat dimodifikasi/disederhanakan sesuai dengan kebutuhan setempat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Namun tidak berarti bahwa kriteria penilaian dapat diubah sesuai dengan keperluan/keinginan pengelola setempat. Juga tidak berarti pengelola atau mahasiswa dapat menunda-nunda pelaksanaan penilaian di luar jadwal yang telah ditentukan Pusat PPL dan PKL.

4. Kestinambungan

Penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan/dijadwalkan secara berkesinambungan. Dengan demikian proses penguasaan mahasiswa terhadap aspek-aspek pelatihan dalam PKM dapat dinilai secara teratur, sehingga jika terjadi kekeliruan/kelemahan, segera dapat diketahui dan kemudian diperbaiki.

5. Pengembangan Kemampuan Refleksi

Prinsip pengembangan kemampuan refleksi berarti penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan pada setiap kegiatan pelatihan atau tahapan pelatihan agar dapat diketahui tingkat perkembangan pencapaian tujuan. Sehingga dengan demikian hal tersebut dapat menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan refleksinya pada akhir kegiatan PKM.

E. Aspek-aspek Penilaian

Aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan PKM meliputi seluruh kemampuan yang harus ditampilkan oleh mahasiswa selama PKM hingga pada saat praktik akhir PKM dilaksanakan. Dengan demikian aspek-aspek yang dinilai itu sesuai dengan tahapan-tahapan PKM yaitu meliputi proses observasi, latihan terbimbing latihan mandiri, dan ujian akhir PKM dengan menggunakan format APKG.

F. Alat Penilaian dan Formula yang Digunakan

Semua aspek penilaian yang akan dinilai pada setiap komponen PKM akan menggunakan format penilaian PKM berupa seperangkat lembar penilaian yang disebut dengan Alat Penilaian Kemampuan Guru /APKCG (terlampir).

Mahasiswa dinyatakan LULUS ujian PKM apabila mahasiswa mendapat nilai rata-rata dan guru pamong dan dosen pembimbing minimal 71- 75 (B).

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Nilai Angka	Kelulusan
86 – 100	A	4	LULUS
81 – 85	A-	3,7	
76 – 80	B+	3,3	
71 – 75	B	3,0	
66 – 70	B-	2,7	TIDAK LULUS
61 – 65	C+	2,3	
56 – 60	C	2,0	
51 – 55	C-	1,7	
46 – 50	D	1	
0 – 45	E	0	

G. Praktik Akhir PKM

1. Masa praktik keterampilan mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir pelaksanaan kegiatan PKM atau sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh Pusat PPL dan PKL LP3M UNJ.
2. Praktik akhir dilaksanakan jika mahasiswa telah menyelesaikan target pada latihan terbimbing dan latihan mandiri. Minimal latihan terbimbing 8 kali yang dinilai oleh GP dan telah dinilai oleh DP dengan hasil minimal B.
3. Mahasiswa mengambil berkas berita acara di Pusat PPL dan PKL LP3M UNJ untuk selanjutnya diberikan kepada GP dan DP.
4. Mahasiswa mengikuti praktik akhir PKM yang dihadiri oleh DP dan GP dan praktik akhir tersebut langsung diamati bersama oleh GP dan DP dengan diketahui oleh Kepala Sekolah.

BAB VIII

PENUTUP

Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) disusun untuk dijadikan panduan utama dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar bagi Mahasiswa S1 Pendidikan di lingkungan Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Penyusunan pedoman ini juga dimaksudkan agar seluruh Program Studi Pendidikan di lingkungan UNJ dapat mengembangkan hal-hal teknis yang menjadi karakter khusus masing-masing Program Studi Kependidikan.

